

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Pada penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks diskusi adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data berupa perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dan memilih kelas yang akan dijadikan subjek penelitian serta materi yang akan diajarkan guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melihat RPP dan teks diskusi yang akan dibelajarkan oleh guru.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan, dan solusi pembelajaran menulis teks diskusi.

4. Rekaman

Rekaman yang dilakukan peneliti adalah merekam kegiatan pembelajaran dikelas untuk memperoleh data yang sesuai dengan tahapan pembelajaran.

5. Angket Terbuka

Angket yang berupa *quisioner* (pertanyaan-pertanyaan) mengenai hambatan pembelajaran dan solusinya yang peneliti berikan kepada guru maupun siswa bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tahapan pembelajaran.

Pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran diperoleh dari instrumen yang digunakan dalam lembar pengamatan pembelajaran yang terdapat di dalam Kurikulum 2013. Instrumen yang digunakan peneliti mengikuti IPPP yang terdapat dalam lampiran permendikbud 103 tahun 2014 dan IPPG yang terdapat dalam modul implementasi kurikulum 2013.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.
B.	Kompetensi Inti
1.	Kesesuaian KI-1 berkaitan dengan aspek spiritual.
2.	Kesesuaian KI-2 berkaitan dengan aspek sosial.
3.	Kesesuaian KI-3 berkaitan dengan aspek pengetahuan.
4.	Kesesuaian KI-4 berkaitan dengan aspek keterampilan.
C.	Kompetensi Dasar
1.	Kesesuaian KD pada KI-1 .
2.	Kesesuaian KD pada KI-2.
3.	Kesesuaian KD pada KI-3.
4.	Kesesuaian KD pada KI-4.
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Kesesuaian indikator KD pada KI-1.
2.	Kesesuaian indikator KD pada KI-2.
3.	Kesesuaian indikator KD pada KI-3.
4.	Kesesuaian indikator KD pada KI-4.
E.	Materi Pembelajaran
1.	Kesesuaian KI dan KD.
2.	Kesesuaian materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur relevan.

3.	Kesesuaian materi pokok dan pendekatan <i>scientific</i> .
4.	Kesesuaian materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
F.	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kesesuaian setiap pertemuan dalam alokasi waktu.
2.	Kesesuaian kegiatan pendahuluan (apersepsi dan motivasi).
3.	Kesesuaian kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan).
4.	Kesesuaian kegiatan penutup.
G.	Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan
1.	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian autentik.
2.	Kesesuaian instrumen penilaian.
3.	Kesesuaian pembelajaran remedial dan pengayaan.
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.
H.	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian media/alat yang digunakan.
2.	Kesesuaian bahan yang digunakan.
3.	Kesesuaian sumber belajar sebagai referensi pembelajaran.

Sumber: (Lampiran Permendikbud RPP No. 103 tahun 2014 Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia).

Data pelaksanaan pembelajaran oleh guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi berlangsung. Lembar observasi proses mengajar guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Aspek yang Diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.

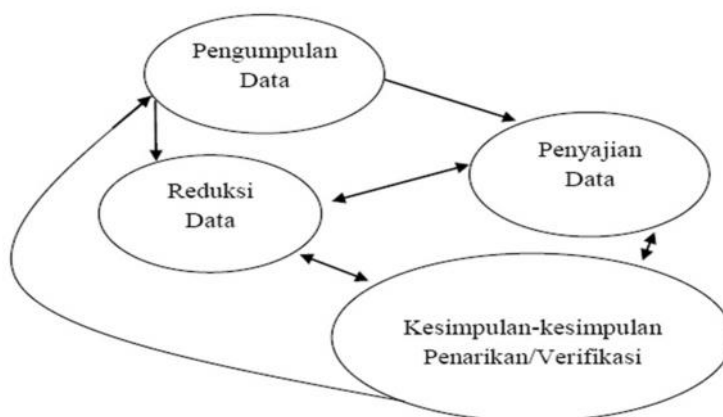
Aspek yang Diamati	
Kegiatan Inti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Menguasai kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
Penerapan Pendekatan Scientific	
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3	Menghasilkan pesan yang menarik.
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.

Aspek yang Diamati	
4	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kegiatan Penutup	
Penutup Pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia) (dimodifikasi).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan merujuk pada teori (Miles and Huberman, 1992:16) bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur kegiatan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 : komponen-komponen analisis data : model interaktif.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan/verifikasi diartikan sebagai permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari *arti* benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi secara utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Miles and Huberman, 1992:15—20).